



## Lembar Informasi

### Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Standar Kompetensi Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Tahap II

#### A. Latar Belakang

SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) sebagai Centre yang berfokus pada peningkatan kualitas guru bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, dan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/BIPA di wilayah Asia Tenggara, ikut serta mendukung pemerintah Indonesia dalam mempromosikan dan mempersiapkan BIPA sebagai salah satu bahasa resmi ASEAN. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh SEAQIL adalah menyelenggarakan SEAQIL Webinar Series on Language yang mengangkat tema BIPA.

*SEAQIL Webinar Series on Language* secara perdana diselenggarakan oleh SEAQIL secara daring pada tahun 2020. Ada tiga seri *SEAQIL Webinar Series on Language* terkait BIPA yang telah diselenggarakan, yaitu (1) Bincang-Bincang Pakar BIPA tentang Standar Kompetensi Pengajar BIPA (25—27 Agustus 2020), (2) Bincang-Bincang Pengajar BIPA se-Asia Tenggara tentang Materi Pembelajaran BIPA (1—3 September 2020), dan (3) Bincang-bincang tentang Kebutuhan Pengajar BIPA (13—15 Oktober 2020). Pada ketiga webinar ini, SEAQIL mengundang 31 pakar BIPA, terdiri atas dosen, pemangku kepentingan, praktisi, dan pembuat kebijakan dari instansi pemerintah, lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dan luar negeri, afiliasi BIPA, dan lembaga BIPA swasta.

Bertujuan untuk memanfaatkan secara maksimal paparan para narasumber pada ketiga webinar tersebut, SEAQIL telah menyusun laporan metaanalisis. Salah satu rekomendasi dalam laporan metaanalisis tersebut adalah rekomendasi yang diajukan dari hasil pelaksanaan *SEAQIL Webinar Series on Language*: Bincang-Bincang Pakar BIPA tentang Standar Kompetensi Pengajar BIPA. Rekomendasi yang diajukan terkait standar kompetensi adalah penyusunan beberapa dokumen standar, seperti standar kompetensi pengajar BIPA, standar materi pelatihan pengajaran BIPA, standar kurikulum, standar evaluasi, dan standar materi pengajaran BIPA. Standar ini penting untuk disusun sebagai upaya untuk menjaga kualitas pengajar BIPA di wilayah nasional, regional, maupun internasional.

Sebagai langkah awal dalam merealisasikan penyusunan standar kompetensi pengajar BIPA, SEAQIL telah melakukan diskusi bersama pakar BIPA melalui kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Persiapan Penyusunan Standar Kompetensi Pengajar BIPA. Selain itu, SEAQIL telah melaksanakan Audiensi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sebagai lembaga yang memiliki tugas sebagai salah satu pemegang kepentingan program BIPA. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, SEAQIL akan menyusun standar kompetensi pengajar BIPA yang akan landasan oleh internal SEAQIL dalam menyusun berbagai program terkait BIPA pada tahun-tahun selanjutnya.

Agar dapat merealisasikan tujuan tersebut, SEAQIL telah melaksanakan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Penyusunan Standar Kompetensi Pengajar BIPA Tahap 1. Sebagai kelanjutan kegiatan tersebut, SEAQIL akan menyelenggarakan DKT Penyusunan Standar Kompetensi Pengajar BIPA Tahap 2. Kegiatan ini diagendakan untuk menerima masukan bagi standar kompetensi yang telah disusun oleh narasumber. Hal ini dilakukan agar DKT yang direncanakan akan dilaksanakan sebanyak tiga kali dapat menghasilkan draf standar kompetensi pengajar BIPA yang tersusun secara sistematis..

## **B. Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendiskusikan draf standar kompetensi pengajar BIPA yang telah disusun oleh narasumber dan menerima masukan dari para ahli bagi penyempurnaan draf standar kompetensi pengajar BIPA yang telah disusun.

## **C. Hasil yang Diharapkan**

Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah draf kedua Standar Kompetensi Pengajar BIPA yang dapat digunakan oleh SEAQIL sebagai dasar ataupun landasan dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan BIPA.

## **D. Waktu dan Moda**

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan moda dalam jaringan (daring) pada tanggal 16 Juli 2021.

## **E. Narasumber**

Kegiatan ini menghadirkan empat belas narasumber dengan perincian sebagai berikut.

### Kelompok Narasumber 1

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>
1.	Dr. Felicia N. Utorodewo, S.S. (Ketua Tim)	-
2.	Rahmi Yulia Ningsih, S.Pd., M.Pd.	Universitas Bina Nusantara, Jakarta
3.	Drs. Nyoman Riasa, M.Ed.	APBIPA Bali
4.	Rosida Erowati, M.Hum.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan
5.	Agus Soehardjono, S.S., M.Pd.	Wisma Bahasa Yogyakarta
6.	Paulina Chandrasari Kusuma, M.Hum	Universitas Atma Jaya, Jakarta
7.	Dr. Siti Isnaniah, M.Pd.	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Jawa Tengah

8.	Dra. Sri Ningsih	Puri Bahasa Yogyakarta
----	------------------	------------------------

#### Kelompok Narasumber 2

No.	Nama	Instansi
1.	Prof. Suyoto	Kanda University of International Studies, Chiba, Japan
2.	Tata Survi	Balai Bahasa & Budaya Indonesia Victoria – Tasmania (BBBIVT)/ Huntingtower School, Victoria
3.	Erlin Barnard	Department of Asian Languages and Cultures, College of Letters & Science, University of Wisconsin-Madison, USA
4.	Haman Supriyadi, Ph.D.	Faculty of Liberal Arts Thammasat University, Thailand
5.	Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si.	Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
6.	Thomas Wahyu Prabowo Mukti, M.Pd.	Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

#### F. Peserta

Diskusi kelompok terpumpun ini diikuti oleh 15 orang dengan perincian sebagai berikut.

No.	Nama	Instansi
1.	Dr. Luh Anik Mayani, M. Hum.	SEAMEO QITEP in Language, Jakarta
2.	Esra Nelvi Manutur Siagian, M.M., M.Ed.	
3.	Dr. Misbah Fikrianto, M.M., M.Si.	
4.	Itra Safitri, M.Hum.	
5.	Susi Fauziah, M. Hum.	
6.	Talitha Ardelia Syifa Rabbani, M.Hum.	
7.	Limala Ratni Sri Kharismawati, M.Pd.	

8.	Reni Anggraeni, M.Pd.	
9.	Hasanatul Hamidah, M.A.	
10.	Rina Dwiyana, S.Pd.	
11.	Bayu Andri Subekti, S.Kom.	
12.	Afifah Thohiroh	Mahasiswa Magang UPI
13.	Kadang Jati Karismananda	Mahasiswa Magang UNY
14.	Rosa Wardini Rettobjaan	
15.	Haris Rachman Kurniawan	

### G. Skenario Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan skenario sebagai berikut:

1. Tim Narasumber 2 menyampaikan paparannya terkait masukan bagi draf Standar Kompetensi Pengajar BIPA yang telah disusun oleh Tim Narasumber 1.
2. Tim Narasumber 1 memaparkan hasil draf yang telah disusun dan memberikan tanggapan kepada Tim Narasumber 2.
3. Tim Narasumber 1 dan 2 bersama dengan peserta internal SEAQIL berdiskusi terkait penyempurnaan draf kedua Standar Kompetensi Pengajar BIPA.
4. Skenario diskusi tersebut digambarkan dalam skema berikut:



### H. Jadwal Kegiatan

No.	Waktu (GMT+7, Waktu Jakarta)	Kegiatan
	08.45—09.00 WIB	Narasumber dan Peserta DKT bergabung di ruang virtual

1.	09.00—09.15 WIB	Arahan dan Pembukaan dari Direktur SEAQIL
2.	09.15—09.30 WIB	Informasi Singkat dari Deputi Direktur Program SEAQIL
3.	09.30—10.50 WIB	Masukan dan Reviu terhadap Standar Kompetensi Pedagogis
4.	10.05—10.40 WIB	Masukan dan Reviu terhadap Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian
5.	10.40—11.15 WIB	Masukan dan Reviu terhadap Standar Kompetensi Profesionalisme
6.	11.15—11.50 WIB	Masukan dan Reviu terhadap Wawasan Kebangsaan dan Lintas Budaya
	11.50—13.15 WIB	Istirahat
7.	13.15—13.35 WIB	Tanggapan Tim Narasumber 1 (Wawasan Kebangsaan dan Lintas Budaya)
8.	13.35—13.55 WIB	Tanggapan Tim Narasumber 1 (Standar Kompetensi Pedagogis)
9.	13.55—14.15 WIB	Tanggapan Tim Narasumber 1 (Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian)
10.	14.15—14.35 WIB	Tanggapan Tim Narasumber 1 (Standar Kompetensi Profesionalisme)
11.	14.35—15.15 WIB	Diskusi Mengenai Tindak Lanjut Penyusunan Standar Kompetensi Pengajar BIPA
12.	15.15—15.20 WIB	Penutupan dari Direktur SEAQIL